

PELATIHAN MENGHAFAL AL-QUR'AN MELALUI METODE MURAJA'AH DI PAUD HADIQATUS SHIBYAN DAN TPQ AS-SHAULATIYYAH TANAK MIRA WANASABA LAUQ

Hully¹, Lale Yaqutunnafis², Nurul Iman³, Reni Andriani⁴ dan Bq. Sarlita Kartiani⁵

^{1,2,4}Universitas Nahdatul Wathan Mataram

^{3,5}Universitas Pendidikan Mandalika Mataram

Email: hullytm82@gmail.com, nuruliman@undikma.ac.id, reniandriani836@gmail.com,
baiqsarlitakartiai@undikma.ac.id

Abstrak: Al-qur'an sebagai kitab suci tidak hanya sekedar dibaca, tetapi juga dihafal dan dipahami serta diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Tradisi dan budaya membaca dan menghafal al-qur'an bagi guru sebagai pendidik menjadi sebuah keniscayaan agar dapat mengajarkan al-qur'an dengan baik dan benar kepada peserta didik. Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini dan Taman Pendidikan al-Qur'an Tanak Mira Wanasaba Lauq telah berupaya memasukkan program menghafal al-qur'an seperti menghafal ayat-ayat pendek pada siswa dengan menggunakan metode murajaah. Metode ini sangat bermanfaat bagi siswa karena metode menghafal Al Qur'an dengan konsep mengulang ulang hafalan dan murojaah merupakan metode menghafal yang sangat mudah dan sangat efektif untuk bisa dimengerti dan diserap oleh siswa. Dalam menghafal Al-Quran ada kaidah yang harus diperhatikan. Metode menghafal al-Qur'an menentukan keberhasilan peserta didik dalam menghafal Al-Quran. Pada tingkat PAUD dan TPQ metode menghafal Al-Quran harus memperhatikan tahap perkembangan peserta didik. Kegiatan pelatihan ini bertujuan memberikan pengetahuan dan pelatihan tentang metode menghafal Al-Quran kepada guru dan peserta didik. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tim pengabdian merasa sangat penting untuk menggelar menghafal al-qur'an melalui metode muraja'ah pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan TPQ yang ada di Tanak Mira Wanasaba Lauq. Hasil kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan para guru dan siswa dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan tartil, meningkatnya semangat belajar menghafal al-qur'an sesuai dengan kaedah dan tajwid serta terciptanya komunikasi dan kerjasama antara lembaga pendidikan anak usia dini dengan tim pengabdian serta masyarakat sekitarnya ikut merasa teredukasi sehingga semakin terdorong dalam meningkatkan kemampuan anak-anaknya dalam membaca al-qur'an.

Kata Kunci: Menghafal, al-Qur'an, Metode, Murajaah.

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Menghafal Al-Quran awalnya hanya dilakukan di pondok pesantren atau sekolah agama. Fenomena saat ini, orang tua ingin anaknya bisa menghafal Al-Quran, berbagai lomba digelar hingga tingkat nasional di beberapa Televisi sejak 2013 (Munadi, 2018). Hal tersebut memicu berbagai lembaga pendidikan formal maupun non formal memasukkan program pembelajaran menghafal Al-Quran atau yang dikenal dengan istilah Tahfizhulquran dalam kurikulumnya. Menjamurnya Lembaga pendidikan yang memuat program Menghafal Al-Quran melahirkan banyak Hafizh di tanah air ini (Syafudin, 2018). Tahfizhulquran berasal dari dua kata, yaitu tahfizh dan Al-Quran. Secara etimologi Al-Quran berasal dari kata qara'a- yaqra'u yang berarti membaca. Sedangkan Al-Quran sendiri adalah bentuk mashdar dari qara'a yang artinya bacaan. Qara'a juga berarti mengumpulkan atau menghimpun. Sesuai namanya, Al-Quran juga berarti himpunan hurufhuruf dan kata-kata dalam suatu ucapan yang rapi (Zamani, 2014).

Menghafal Al-Quran merupakan bagian dari tahapan berinteraksi dengan Al-Quran. Selain membaca, menghafal adalah salah satu tahapannya. Saat menghafal, pemahaman terhadap yang sedang dihafal juga penting dan mempermudah proses menghafal. Salah satu usaha nyata dalam proses pemeliharaan kemurnian Al-Quran itu ialah dengan menghafalkannya. (Ahsin, 2010). Metode adalah suatu cara yang bisa ditempuh atau cara yang ditentukan secara jelas untuk mencapai dan menyelesaikan suatu tujuan. (Tim Dosen PAI, 2016). Setiap penghafal memiliki metode tersendiri dalam menghafal, adapun beberapa metode menghafal diantaranya adalah metode el Talaqi qu (Etra, 2014). Metode akan dapat dimanfaatkan dengan baik, dengan mempertimbangkan faktor pendukung dalam menghafal Al-Quran di antaranya sebagai berikut : kesehatan, psikologis, kecerdasan, motivasi dan usia. (Wahid, 2015). Menurut Raghil As-Sirjani, ada beberapa faktor pendukung lainnya dalam menghafal Al-Qur'an, yaitu : (As Sirjani, 20017) Membuat perencanaan yang jelas, Bergabung dalam sebuah kelompok, Membawa Al-Quran kecil dalam saku, Mendengarkan bacaan imam shalat baik-baik, Memulai dari juz-juz Al-Qur'an yang mudah dihafal, Gunakan satu jenis mushaf Al-Quran dalam menghafal, Membagi-bagi yang panjang, Memperhatikan ayat-ayat mutasyabihat, Mengikuti perlombaan menghafal Al-Quran.

Bagi lembaga PAUD dan TPQ, maka faktor usia anak harus dipertimbangkan untuk memilih metode yang tepat dalam menghafal Al-Quran. Konsep pendidikan anak usia dini haruslah bahagia dan gembira melalui pendekatan bermain, sesuai dengan psikologi perkembangan anak usia dini (Papalia, 2009). Penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat dapat mengakibatkan dampak negatif pada anak usia dini. Semangat mendapatkan manfaat dan berkah dari program ini tentu tidak cukup tanpa bekal kompetensi yang cukup untuk mengajar al-Qur'an. Apalagi di PAUD, tak ada guru al-Qur'an khusus seperti di sekolah dasar. Semua guru harus memiliki kompetensi yang memadai. Pembekalan tentang hakikat tahfizhulquran berikut dengan metode pengajarannya menjadi kebutuhan.

Berdasarkan hal tersebut, maka kami tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bermaksud membantu para guru dan siswa PAUD dan TPQ dengan memberikan pelatihan terkait: Pelatihan Menghafal Al-Qur'an Melalui Metode Muraja'ah di PAUD Hadiqatus Shibyan dan TPQ As-Shaulatiyyah Tanak Mira Wanasaba Lauq.

TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN

Tujuan Kegiatan

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an melalui metode muraja'ah di PAUD Hadiqatus Shibyan dan TPQ As-Shaulatiyyah Tanak Mira Wanasaba Lauq. Manfaat Kegiatan ini adalah sebagai berikut: 1. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan para guru dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an 2. Meningkatkan kemampuan para santri dalam membaca dan menghafal al-qur'an sesuai dengan tajwid atau kaedah yang benar 3. Membumikan dan membudayakan tradisi membaca dan menghafal al-qur'an pada guru dan anak didik sejak usia dini.

KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Masalah kemampuan menghafal Al-Qur'an melalui metode muraja'ah di PAUD Hadiqatus Shibyan dan TPQ As-Shaulatiyyah Tanak Mira Wanasaba Lauq masih terbilang minim atau sedikit. Hal ini menyebabkan para santri/siswa sedikit atau tidak banyak yang menghafal al-qur'an. Untuk mengatasi hal tersebut, maka perlu dilakukan pelatihan kemampuan menghafal Al-Qur'an melalui metode muraja'ah di PAUD Hadiqatus Shibyan dan TPQ As-Shaulatiyyah Tanak Mira Wanasaba Lauq. Sebagai realisasinya, kami dari tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berinisiatif memberikan pelatihan menghafal Al-Qur'an melalui metode muraja'ah di PAUD Hadiqatus Shibyan dan TPQ As-Shaulatiyyah Tanak Mira Wanasaba Lauq sehingga dengan pelatihan tersebut diharapkan dapat meningkatkan jumlah penghafal dan juga kemampuan dalam menghafal al-Qur'an secara tartil sesuai dengan kaedah atau tajwid yang benar khususnya di PAUD Hadiqatus Shibyan dan TPQ As-Shaulatiyyah Tanak Mira Wanasaba Lauq.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema "Pelatihan menghafal Al-Qur'an melalui metode muraja'ah di PAUD Hadiqatus Shibyan dan TPQ As-Shaulatiyyah Tanak Mira Wanasaba Lauq." ini dilaksanakan pada hari Sabtu 13 Mei 2023 yang diikuti oleh semua guru dan siswa PAUD Hadiqatus Shibyan dan TPQ As-Shaulatiyyah Tanak Mira Wanasaba Lauq.

Realisasi Pemecahan Masalah

Realisasi pemecahan masalah dilakukan oleh tim PKM dengan cara melakukan kunjungan awal atau observasi awal ke PAUD Hadiqatus Shibyan dan TPQ As-Shaulatiyyah Tanak Mira Wanasaba Lauq. Observasi atau kunjungan bertujuan untuk melihat kondisi dan gambaran terkait keberadaan lembaga tempat PKM. Dalam kunjungan ini Tim PKM bertemu dengan kepala sekolah PAUD, ketua TPQ, para guru, siswa, tokoh masyarakat, tokoh agama dan juga masyarakat setempat. Selain itu kami juga menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan PKM yang dilakukan di PAUD Hadiqatus Shibyan dan TPQ As-Shaulatiyyah Tanak Mira Wanasaba Lauq.

Metode Kegiatan

Kegiatan PKM ini dengan tema: Pelatihan menghafal Al-Qur'an melalui metode muraja'ah di PAUD Hadiqatus Shibyan dan TPQ As-Shaulatiyyah Tanak Mira Wanasaba Lauq. dilaksanakan dengan cara membaca dan menghafal al-quran dengan metode murajaah. Dalam melakukan muroja'ah atau pengulangan hafalan secara

berkalaterdapat 2 metode antara lain sebagai berikut: a) Murojaah pengulangan dalam hati pada metode murojaah dengan mungulang dalam hati ini biasanya dilakukan dengan cara membaca Al Qur'an atau hafalan dari dalam hati tanpa melafadzkannya melalui mulut atau lisan, b) murojaah pengulangan dengan lisan.

Metode muroja'ah merupakan istilah yang mengandung pengertian kegiatan atau aktivitas mengulang kembali pelajaran, hafalan dan lain sebagainya. Istilah muroja'ah berasal dari kata "rojaa yarji'u" dan "muroja'atan" yang artinya adalah kembali. Kegiatan muroja'ah umumnya digunakan dalam pendidikan Islam, yakni muroja'ah atau mengulang pelajaran dilakukan pada waktu sebelum ujian untuk menghafal ayat-ayat Al-Quran dan lain sebagainya. Pengertian Muroja'ah dalam Islam Dalam konteks menghafal Al-Qur'an, pengertian muroja'ah adalah melakukan pengecekan kembali hafalan Al-Qur'an. Tujuan mengecek ulang, agar hapalan Al-Qur'an bisa tetap terjaga sehingga bacaannya menjadi baik, lancar, atau jika ada bacaan yang salah, bisa diperiksa kembali. Karenanya dengan bermuroja'ah, maka seorang hafiz atau penghafal Al-Qur'an dapat mengetahui bacaan yang belum benar. Lalu bacaan tersebut dapat dibenarkan, sehingga hafalan tetap terjaga dengan baik.

Menghafal Al-Qur'an merupakan satu aktivitas yang sangat mulia. Bagi mereka yang telah hafal Al-Qur'an, kelak akan diberikan kepadanya kemuliaan syafaat, bukan untuk dirinya saja, melainkan juga untuk kedua orang tuanya. Salah satu aktivitas yang harus dilakukan oleh setiap penghafal Al-Qur'an adalah *murojaah* atau mengulang-ulang hafalan Al-Qur'annya. Hal ini wajib dilakukan mengingat hafalan bisa diibaratkan seperti hewan peliharaan yang berada di sangkar. Ia harus selamanya diberi makan selama ia masih di sangkar. Begitu juga dengan hafalan, ia harus selalu diulang-ulang selagi hafalan itu masih terjaga di memorinya (otak).Beberapa cara atau metode *murojaah* hafalan Al-Qur'an yang baik dan benar:

- a. Berkumpul dengan hafiz al-Qur'an. Berkumpul dengan para penghafal Al-Qur'an akan melahirkan semangat. Selain itu, kita juga berpeluang untuk bisa saling *mudarasah* secara bergantian. Semakin banyak pergaulan dengan teman sesama penghafal Al-Qur'an, akan semakin bagus pula kualitas bacaan dan kelancaran hafalan.
- b. Sering mendengarkan murotal al-Qur'an. Untuk menguatkan hafalan, mendengarkan bacaan Al-Qur'an dari kaset murotal akan sangat membantu proses menghafal Al-Qur'an, baik dari segi *makharijul huruf, al-qaafu wal-ibtida'*, atau menirukan lagu dari qari' tersebut. Zaman sekarang sudah banyak instrumen, seperti CD, MP3, MP4, Youtube, dan media-media lainnya yang dapat digunakan sebagai alternatif untuk membantu dalam proses menambah dan mengulang hafalan.
- c. Mengikuti Lomba Al-Qur'an. Sekarang banyak diadakan lomba-lomba Al-Qur'an yang dikenal masyarakat umum dengan MTQ (*Musabaqah Tilawatil Qur'an*), yang memperlombakan berbagai macam bidang yang berkenaan dengan Al-Qur'an, baik bidang *tahfiz*, tafsir, *qira'ah*, dan lainnya. Dengan adanya perlombaan tersebut, tentunya sangat membantu untuk proses pengulang serta melancarkan hafalan. Namun, perlu diingat, jangan salah niat karena untuk memperoleh popularitas dan *riya*. Jadikan lomba ini sebagai ajang *Fastabiqul Khairat* (berlomba-lomba dalam kebaikan) dan melancarkan hafalan saja.
- d. Membacanya Dalam Salat. Ketika salat, usahakan membaca ayat-ayat yang suda dihafal walaupun sedikit, karena hal tersebut dapat membantu proses mengulang hafalan. Apabila mau mencoba untuk selalu istiqamah membaca setengah lembar dalam salat, maka setiap harinya sudah lancar dua setengah lembar. Apabila

ditambah dengan setengah halaman pada setiap salat rawatib, maka dalam satu harinya akan melancarkan lima lembar dengan salat wajibnya. Ini akan sangat menunjang proses pelancaran hafalan.

- e. Menggunakan Satu Mushaf. Ketika memulai membaca ayat yang akan dihafal, waktu itu pulalah kedua mata tertuju pada tulisan-tulisan lembaran mushaf pertama yang dibuka. Hal ini juga memberikan pengaruh terhadap ayat-ayat yang akan dihafal jika berganti mushaf yang lain. Karena itu, usahakan memakai satu mushaf saja, baik ketika menambah hafalan baru ataupun saat mengulang hafalan.
- f. Menjadi *Musammi'* (Penyimak). Ketika sudah hafal Al-Qur'an dan hafalannya bagus, biasanya kita diminta menjadi *musammi'* (penyimak) untuk menerima setoran hafalan dari murid-murid yang belum menyelesaikan hafalan atau yang sudah khatam.
- g. *Sima'an* Al-Qur'an. Salah satu cara untuk melancarkan hafalan Al-Qur'an adalah mengikuti *sima'an* Al-Qur'an, yang metodenya adalah satu orang membaca dan didengarkan oleh satu atau beberapa orang sesuai dengan juz yang telah ditentukan.

Kegiatan seperti ini telah mengakar di beberapa pondok *tahfiz*, khususnya di Indonesia. Hal ini sangat membantu dalam proses memperbaiki dan melancarkan ayat-ayat yang dihafal. Biasanya, kegiatan ini dilakukan selama satu hari atau satu hari semalam untuk satu kali khatam, dan dilakukan dalam waktu satu bulan sekali atau bahkan lebih.

HASIL KEGIATAN

Adapun hasil kegiatan selama melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema pelatihan menghafal Al-Qur'an melalui metode muraja'ah di PAUD Hadiqatus Shibyan dan TPQ As-Shaulatiyyah Tanak Mira Wanasaba Lauqini yaitu: 1. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan para guru dan siswa/santri dalam membaca dan menghafal al-Qur'an dengan tartil 2. Meningkatnya kemampuan siswa/santri dalam membaca dan menghafal al-qur'an dengan metode metode murajaah. Selain itu juga dilakukan dengan selalu bersama dengan para penghafal al-Qur'an, mendengarkan murattal al-qur'an, mengikuti lomba al-qur'an, membacanya dalam salat. menjadi *musammi'* (penyimak), 3) Meningkatnya semangat belajar menghafal al-qur'an sesuai dengan kaidah dan tajwid, 4) Terciptanya komunikasi dan kerjasama antara lembaga PAUD Hadiqatus Shibyan dan TPQ As-Shaulatiyyah Tanak Mira Wanasaba Lauq dengan lembaga perguruan tinggi khususnya Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNW Mataram.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Adapun faktor pendukungnya yaitu adanya niat yang kuat, istiqomah, motivasi yang tinggi, memiliki kemauan dalam menghafal al-qur'an, fasilitas yang mendukung dan adanya aplikasi menghafal al-qur'an. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu pergaulan yang tidak sehat, ketidakdisiplinan, minim motivasi, tidak membagi waktu, tidak kuat hafalan sehingga perlu ditingkatkan.

Evaluasi

Kegiatan PKM dengan tema "Pelatihan menghafal Al-Qur'an melalui metode muraja'ah di PAUD Hadiqatus Shibyan dan TPQ As-Shaulatiyyah Tanak Mira Wanasaba Lauq berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan menunjukkan hasil yang baik dimana para santri mampu menghafal al-qur'an dengan baik secara bertahap atau sedikit demi sedikit dan menghafal al-qur'an dengan metode muraja'ah menjadikan mereka lebih cepat dalam menghafal al-qur'an.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang telah dilakukan tim PKM di pelatihan menghafal Al-Qur'an di PAUD Hadiqatus Shibyan dan TPQ As-Shaulatiyyah Tanak Mira Wanasaba Lauq dilakukan dengan metode muraja'ah. Metode muraja'ah ini dilakukan dengan cara mengulang-ulang hafalannya sehingga semakin kuat dan cepat dalam menghafal.

Saran

Dalam menghafal al-Qur'an diharapkan dilakukan dengan yakin, ikhlas, istiqomah, disiplin dan tidak mudah menyerah atau bersungguh-sungguh sehingga al-qur'an dapat dihafal dengan mudah, cepat dan tartil. Selain itu para pendidik juga hendaknya disiplin dalam mendidik dan membimbing serta membina para siswa dan santri dalam menghafal al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsin W. As-Sirjani, 2010, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Etra Naufal, dkk, 2015, *el Talaqqi qu: Metode Menghafal Al-Quran yang Efektif dan Panduan Membangun Lembaga Tahfizh di Lingkungan Sekitar*, Depok: Jejak Ilmu Foundation
- Hidayah, Aini. 2017, *Metode Tahfidz Al Qur'an untuk Anak Usia Dini*, Ejournal uin Vol/18. No.1. Januari 2017
- Munadi, Muhammad. 2019, *Penghafal Al-Quran dan Perguruan Tinggi Kita*, <https://iainsurakarta.ac.id/penghafal-al-quran-dan-perguruan-tinggi-kita>.
- Papalia, D. E., Old s, S. W., & Feldman, R. D. 2009. *Human Development Perkembangan Manusia*. Jakarta: Salemba Humanika
- Tim Dosen PAI, 2016, *Bunga Rampai Penelitian Dalam Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Feepublish
- Wahid, Wiwi Alawiyah. 2015, *Panduan Menghafal Al-Qur'an Super Kilat*, Yogyakarta: DIVA Press
- Zamani, Zaki, Maksum, Syukron. 2014, *Metode Cepat Menghafal Al-Qur'an*, Yogyakarta: Al Barokah

LAMPIRAN-LAMPIRAN



